

ANALISIS KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, UPAH DAN PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA DI DAERAH RAWAN GEMPA DAN TSUNAMI

Disertasi

FIKO FARLIS

1630512014

Promotor:

Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D



PROGRAM STUDI DOKTOR EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ANALISIS KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, UPAH DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI DAERAH RAWAN GEMPA DAN TSUNAMI

Oleh: Fiko Farlis (1630512014)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS, Dr. Harif Amali Rivai, SE,
M.Si, Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di kota Padang yang merupakan daerah rawan gempa dan *tsunami* di Indonesia. Gempa besar yang terjadi pada tahun 2009 dan gencarnya informasi akan bahaya gempa yang disertai *Tsunami*, peneliti menduga ancaman dan potensi bencana menyebabkan terjadinya perubahan perilaku tenaga kerja, maka untuk mengetahuinya penelitian ini melihat kondisi tenaga kerja melalui QWL, yang mana QWL dapat menggambarkan kepuasan tenaga kerja, dan terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja terhadap pekerjaannya. Disamping itu diduga intensitas gempa dan kondisi rawan bencana dapat mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja jika dilihat dari jam kerja, khususnya bagi tenaga kerja yang berada di daerah pesisir pantai. Sehingga perubahan tingkat produktivitas juga berpengaruh terhadap upah yang diterima. Untuk memperdalam analisis, penelitian ini menggunakan variabel dimensi kerja (stres kerja, dukungan sosial, karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja fisik), *human capital* (pendidikan dan pengalaman kerja) dan letak geografis tempat kerja (ketinggian lokasi dan jarak lokasi dengan garis pantai). Unit analisis penelitian adalah tenaga kerja di kota Padang, ukuran sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan. Jumlah sampel sebanyak 384 orang tenaga kerja dari berbagai jenis kategori pekerjaan menurut klasifikasi BPS. Metode penarikan sampel merupakan *Probability Sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling* dan *Area Sampling* berdasarkan peta evakuasi yang dibuat BNPB kerjasama dengan pemerintahan kota Padang. Teknik analisis merupakan analisis kuantitatif melalui sistem persamaan simultan, diolah menggunakan program STATA dengan metode estimasi *three stage least square* (3SLS) persamaan *reduce form*. Hasil penelitian dari persamaan *reduce form* menemukan bahwa letak geografis, pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja fisik dan dukungan sosial secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas kehidupan kerja, sedangkan stres kerja signifikan berpengaruh negatif terhadap kualitas kehidupan kerja. Berikutnya pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja fisik dan karakteristik pekerjaan signifikan berpengaruh positif terhadap upah, sementara lokasi geografis signifikan berpengaruh negatif terhadap upah. Selanjutnya letak geografis, pendidikan, lingkungan kerja fisik dan karakteristik pekerjaan signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas, sedangkan stres kerja signifikan berpengaruh negatif terhadap produktivitas. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial kepada tenaga kerja, pemerintah dan organisasi dalam menentukan kebijakan dalam menciptakan lingkungan kerja yang diinginkan pada daerah yang rawan bencana.

Kata kunci: kualitas kehidupan kerja, upah, produktivitas, tenaga kerja, rawan bencana

ANALYSIS OF QUALITY WORK LIFE, WAGES AND LABOR PRODUCTIVITY IN EARTHQUAKE AND TSUNAMI PRONE AREA

By: Fiko Farlis (1630512014)

(Supervised : Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS, Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si,
Endrizal Ridwan, SE, M.Ec, Ph.D)

Abstract

This investigation was performed in Padang, Indonesia, a region prone to earthquakes and tsunamis. With the large earthquake that occurred in 2009 and the constant information on the dangers of an earthquake followed by a Tsunami, researchers suspect that the threat and potential for disasters cause changes in workforce behavior; therefore, this research examines the condition of the workforce through QWL. In addition, it is believed that the severity of earthquakes and disaster-prone situations might reduce labor productivity in terms of working hours, particularly for coastal employees. Consequently, changes in productivity levels also impact salaries. This research utilizes work dimension variables (work stress, social support, job features, and physical work environment), human capital (education and work experience), and the geographic location of the workplace to examine the relationships between these factors (altitude and distance from the location to the coastline). Padang's workforce is analyzed. Krejcie and Morgan's table determines sample size. 384 BPS job categories are sampled. Probability Sample utilizing a proportional stratified random sampling strategy and Area Sampling based on a BNPB and Padang city government evacuation map. The analytical methodology uses a system of simultaneous equations and STATA's three-stage least square (3SLS) estimating method to reduce form equations. According to the study findings derived from the reduced form equation, geographical location, education, job experience, physical work environment, and social support have a considerable beneficial effect on work-life quality. In contrast, job stress has a negative impact on the quality of work life. Next, education, work experience, physical work environment, and job qualities have a large positive influence on wages, however geography has a considerable negative effect on wages. In addition, geographical location, education, the physical work environment, and job characteristics have a considerable beneficial influence on productivity, whereas work stress has a large negative effect. This research gives managerial implications for employees, governments, and organizations in developing disaster-prone work environment regulations.

Keywords: Quality of work life, wage, productivity, labor, disaster prone area.